Sosialisasi Pencegahan Bullying Untuk Menjaga Kesehatan Mental di SMK Muhammadiyah 5/ Aisyiyah 1

Mutia Nurdiana[1], Daffa Pasya Islami[2], Salwa Sabilah[3], Arra Arensha Iman[4], Budiman[5]

[1,2,3]Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeu, Kec. Ciputat Timur, Kota Tanggerang Selatan, Banten, 15419.

[4]Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeu, Kec. Ciputat Timur, Kota Tanggerang Selatan, Banten, 15419.

[5]Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cempaka Putih Tengah 27, Jakarta, 10510

*mutianurdiana2002@gmail.com

ABSTRAK

SMK Muhammadiyah 5 atau Aisyiyah 1 merupakan mitra dalam melaksanakan program kerja kelompok KKN PCA Tanah Abang 3. SMK Muhammadiyah 5 atau Aisyiyah 1 didirikan pada tahun 1990 berada di Jl. Taman Bendungan Jatiluhur No.18, kota Jakarta Pusat. Maraknya kasus bullying dikalangan pelajar sekolah saat ini menjadi tantangan besar bagi sektor pendidikan di Indonesia. Bullying adalah suatu tindakan perilaku yang dilakukan dengan cara menyakiti dalam bentuk fisik, verbal atau emosional psikologis oleh seseorang atau kelompok yang merasa lebih kuat kepada korban yang lebih lemah fisik ataupun mental secara berulang - ulang tanpa ada perlawanan dengan tujuan membuat orang menderita. Kesehatan mental juga dapat memburuk karena tindakan bullying, perilaku bullying sering kali menyebabkan seseorang menjadi depresi, menutup diri dan rendah diri. Oleh karena itu kelompok KKN PCA Tanah Abang 3 melakukan sosialisasi kepada peserta didik SMK Muhammadiyah 5 guna meningkatkan pemahaman peserta didik tentang pencegahan bullying untuk menjaga kesehatan mental. Dengan pemahaman ini di harapkan peserta didik dapat terhindar atau terlibat dalam perilaku bullying dan juga mampu mengantisipasi bullying di lingkungan sekitar. Dalam hal inilah, pentingnya sosialisasi menjaga kesehatan mental sebagai bentuk pencegahan bullying di lingkungan sekolah terhadap peserta didik SMK Muhammadiyah 5. Tujuan diambilnya tema tersebut yaitu peserta didik mendapatkan pembekalan yang baik tentang bahaya bullying serta kesadaran pentingnya kesehatan mental di kalangan pelajar. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap isu-isu yang disampaikan dan dibahas pada saat diskusi dan sesi tanya jawab.

Kata kunci : Bullying, Kesehatan Mental, Peserta Didik

ABSTRACT

SMK Muhammadiyah 5 or Aisyiyah 1 is a partner in implementing the work program of the PCA Tanah Abang 3 KKN group. SMK Muhammadiyah 5 or Aisyiyah 1 was established in 1990 on Jl. Taman Bendungan Jatiluhur No.18, Central Jakarta . The rise of bullying cases among school students today is a big challenge for the education sector in Indonesia. Bullying is an act of behavior that is carried out by hurting physical, verbal or psychological emotional by a person or group who feels stronger than a victim who is weaker physically or mentally repeatedly without resistance with the aim of making the victim suffer. Mental health additionally deteriorate due to bullying. Bullying behavior often causes a victim to become depressed, shut down and have low self-esteem. Therefore, the Tanah Abang 3 PCA KKN group conducted socialization to SMK Muhammadiyah 5 students to increase students' understanding of bullying prevention to maintain mental health. With this understanding, it is hoped that students can avoid or engage in bullying behavior and be able to anticipate bullying in the surrounding environment. In this case, the importance of socialization of maintaining mental health as a form of bullying prevention in the school environment for students of SMK Muhammadiyah 5. The purpose of taking this theme is that students get a good briefing on the dangers of bullying and awareness of the importance of mental health among students. This was proven by increasing students' understanding of the issues presented and discussed during discussions and question and answer sessions.

Keywords: *Bullying, Mental Health, Students*

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sekelompok mahasiswa dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. KKN diselenggarakan melalui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan, pelatihan, kursus, dan kegiatan lain sejenis yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kreatifitas atau karakter masyarakat sasaran yang dituju. (Laila, 2018).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) termasuk dalam kurikulum sebagai suatu syarat kelulusan mahasiswa. Kuliah Kerja Nyata merupakan mata kuliah wajib yang harus di tempuh oleh mahasiswa semester akhir seperti semester 5 atau 6 dan seterusnya. Mereka akan menjalankan kegiatan belajar, mengabdi, mengajar, dan berbaur dengan masyarakat dimana mereka melakukan KKN.

KKN menjadi perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi terdiri dari: (1) Pendidikan dan Pengajaran; (2) Penelitian dan Pengembangan; (3) Pengabdian kepada Masyarakat; (4) Al Islam dan Kemuhammadiyahan.

Penerapan Tri Dharma di dalam kampus tentunya memiliki tujuan yang bermanfaat, yaitu menciptakan generasi muda dengan kemampuan berpikir kreatif, inovatif, sekaligus mandiri. Melalui empat poin yang tercantum dalam Tri Dharma, diharapkan generasi intelektual dapat membangun bangsa di berbagai sektor vital.

Tujuan umum dari pelaksanaan KKN adalah untuk menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa memberikan pengalaman praktis kepada praktikan dalam mengaplikasikan teori dan praktik (Laia & Zai,2020).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan pada saat ini merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan pada mitra yang telah ditentukan/ditetapkan. Dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa diharapkan mampu memberi serta mengembangkan pengetahuan yang telah didapatkan selama pembelajaran proses perkuliahan dan juga mengembangkan sikap kerjasama serta mampu berbaur atau bersosialisasi dengan masyarakat di desa setempat berdasarkan tempat praktikan yang telah ditetapkan oleh panitia pelaksana KKN. (Laila, 2018).

Menurut Kemendiknas 2004 (Anwas, 2011) pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan pada berbagai macam kegiatan. Secara rinci terdapat 4 program dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. (1) Pertama, program Vocer ialah sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penerapan serta pengembangan hasil dari penelitian didalam Perguruan Tinggi; (2) Kedua, program Vocer Multi Tahun ialah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penerapan dan pengembangan hasil dari penelitian oleh Perguruan Tinggi yang dilaksanakan selama 3 tahun; (3) Ketiga, unit usaha dan industry adalah program untuk mendukung upaya pengembangan otonomi Perguruan Tinggi; (4) Keempat, potensi masyarakat sinergi pemberdayaan merupakan realisasi dari kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh kelompok PCA Tanah abang 3 ialah kegiatan sosialisasi kepada SMK Muhammdiyah 5 Jakarta Pusat dengan tema "Sosialiasi Pencegahan Bullying Untuk Menjaga Kesehatan Mental di SMK Muhammadiyah 5 Jakarta Pusat" adalah sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat khususnya kepada siswa-siswi SMK Muhammdiyah 5 Jakarta Pusat demi mencegah bahaya bullying untuk menjaga kesehatan mental.

Menurut kelompok KKN PCA Tanah Abang 3, sekolah merupakan tempat kedua bagi anak-anak dalam menghabiskan waktunya sehari-hari selain di rumah dimana itu sangat mempengaruhi perkembangan mereka. Jadi satuan pendidikan harus menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi mereka untuk bisa

belajar dan berkembang dengan baik dan mencegah intoleransi, kekerasan seksual dan bullying yang setiap saat dapat mengancam kenyamanan para pelajar.

Bullying merupakan salah satu bentuk tindakan yang marak dilakukan di lingkungan sekolah dan sering terjadi diantara sesama pelajar. Bullying dalam pengertiannya adalah tindakan penggunaan kekuasaan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara verbal, fisik, maupun psikologis sehingga korban merasa tertekan, trauma, dan tak berdaya (TimSejiwa, 2008). Pelaku bullying sering disebut dengan istilah pembully. Seorang pembully tidak mengenal gender maupun usia. Bahkan, bullying sudah sering terjadi di sekolah dari mulai pendidikan dasar hingga perguruan tinggi dan umum dilakukan oleh para remaja.

Dampak yang diakibatkan oleh Tindakan bullying sangat luas cakupannya. Remaja yang menjadi korban bullying lebih berisiko mengalami berbagai masalah kesehatan, baik secara fisik maupun mental. Adapun masalah kesehatan mental seperti depresi, kegelisahan dan masalah tidur yang mungkin akan terbawa hingga dewasa.

Kesehatan mental merupakan kondisi dari kesejahteraan yang disadari individu, yang di dalamnya terdapat kemampuan-kemampuan untuk mengelola stres kehidupan yang wajar, untuk bekerja secara produktif dan menghasilkan, serta berperan serta di komunitasnya (Sari, 2012). Dengan begitu pentingnya menjaga kesehatan mental agar terhindar dari perilaku yang menyimpang lainnya. Dengan sadar akan kesehatan mental akan membuat kita menghindari perilaku menyimpang.

Sosialiasi Pencegahan Bullying Untuk Menjaga Kesehatan dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 5 Jakarta Pusat sebagai bentuk upaya membimbing siswa-siswi untuk mampu melakukan pencegahan terhadap bullying di lingkungan sekolah ataupun diluar lingkungan sekolah demi menjaga kesehatan mental yang menjadi korban dari pelaku bullying serta mencegah pembully untuk melakukan aksinya.

Berdasarkan hal tersebut kelompok PCA Tanah Abang 3 memutuskan untuk melakukan sosialisasi kepada siswa-siswi di SMK Muhammadiyah 5 Dimana sekolah tersebut terletak di RT 11 RW 02, Jl. Taman Bendungan Jatiluhur No.18, kota Jakarta Pusat. Tujuan kegiatan KKN di SMK Muhammadiyah 5 Jakarta Pusat ialah:

1. Agar siswa/siswi SMK Muhammadiyah 5 Jakarta Pusat mempunyai kesadaran akan bahaya bullying bagi kesehatan mental.
2. Agar siswa/siswi SMK Muhammadiyah 5 Jakarta Pusat melakukan tindakan untuk mencegah bullying di lingkungan sekolah.

Kegiatan KKN ini dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2023 hingga 11 Agustus 2023 pukul 10.00 – 11.30 WIB yang berlokasi di RT 11 RW 02, Jl. Taman Bendungan Jatiluhur No.18, kota Jakarta Pusat. Pada hari tersebut kami memberikan sebuah sosialiasi kepada siswa/siswi SMK Muhammadiyah 5 Jakarta Pusat mengenai bahaya perilaku bullying bagi kesehatan mental dan mengajarkan tata cara pencegahan dan pengaduan apabila terjadi bullying serta mengadakan sesi tertulis bagi yang pernah menjadi korban bullying ataupun melihat perilaku bullying kepada siswa/siswi SMK Muhammadiyah 5 Jakarta Pusat. Diharapkan kedepannya para siswa/siswi dapat mempunyai kesadaran akan bahaya bullying bagi kesehatan mental dan mempunyai keberanian untuk mencegah dan menjaga lingkungan sekolah dari perilaku bullying serta tetap sehat mental dalam kehidupan sehari-hari.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiah Jakarta tahun 2023 di kelompokan berdasarkan beberapa program. Pada kelompok kami pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertempat di Pimpinan Cabang Aisyiyah Tanah abang 3 Jakarta Pusat. Selain itu, kami melakukan kegiatan KKN pada mitra-mitra atau amal usaha yang terdapat di Pimpinan Cabang Aisyiyah 3 Jakarta Pusat salah satunya

ialah SMK Muhammadiyah 5 / Aisyiyah 1 Jakarta.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada amal usaha PCA di mulai pada tanggal 7 Agustus 2023. Dalam pelaksaanaan kegiatan KKN kami memilih melakukan kegiatan di SMK Muhammadiyah 5/ Aisyiyah 1 kegiatan tersebut nantinya akan dipantau oleh kepala sekolah SMK Muhammadiyah 5/ Aisyiyah 1, guru BK dan juga oleh Dosen pembimbin lapangan.

Dengan begitu, terdapat metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) melalui beberapa tahapan dimulai dengan tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Tahapan-tahapan tersebut ialah:

1) Tahap Persiapan

Tahapan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di mulai dengan tahap persiapan yaitu meminta persetujuan dengan SMK Muhammadiyah 5/ Aisyiyah 1 dan mendiskusikan terkait masalah yang ada atau dialami yang dialami oleh SMK Muhammadiyah 5 /Aisyiyah 1. Dengan begitu akan dapat dilakukannya perencanaan terkait dengan program kerja yang tepat. Melalui tahapan :

a) Observasi

Menurut Arikunto (2006:124) observasi merupakan kegiatan mengumpulkan data atau keterangan yang harus didapatkan dengan melalui usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat berlangsungnya kegiatan atau penelitian. Pada tahapan ini kami turun langsung kelapangan dan melakukan pengamatan di SMK Muhammadiyah 5/ Aisyiyah 1. Mulai dari keadaan sekolah, murid dan guru-guru.

b) Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh informasi melalui bertatap muka antara pewawancara dan responden. pada tahapan ini kami melakukan sesi wawancara atau berbicara dengan kepala sekolah terkait dengan beberapa hal yaitu: keadaan sekolah, srtuktur sekolah, sistem pembelajaran, serta permasalah yang ada di sekolah.

2) Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan tahapan persiapan, selanjutnya dilakukannya pelaksanakan. Berdasarkan hasil pada tahap persiapan yang telah dilakukan didapati bahwa permasalahan atau hal yang sangat di khwatirkan oleh pihak sekolah ialah terkait dengan pembullyan dan kesehatan mental serta penyimpangan. Oleh karenanya kami Bermasud melaksanakan program kerja sosialisasi perihal bullying dan kesehatan mental. Tahapan Pelaksanaan tersebut diantaranya:

a) Waktu pelaksanaan dilakukan pada tanggal 7-10 Agustus 2023 pada pukul 09.00-12.00 WIB. Dan dilaksanakan di mushola SMK Muhammadiyah 5/Aisyiyah 1, serta dilaksanakan selama beberapa sesi dengan persesinya diisi dengan 2 kelas.
b) Melakukan persiapan pada ruangan atau tempat yang akan digunakan untuk pelaksanaan sosialisasi.
c) Pemaparan materi terkait dengan bullying dan kesehatan mental. Pada tahapan ini kami melakukan perkenalan diri, menjelaskan maksud dan tujuan kami datang ke SMK Muhammadiyah 5 / Aisyiyah 1, setelah itu barulah kami melakukan Pemaparan terkait materi yang kami susun. Kegiatan tersebut dilakukan secara bergantian dan diawasi oleh kepala sekolah yaitu Dra. Siti Fathonah dan guru BK.
d) Ice breaking sebagai penutupan setiap sesi kami melakukan Ice Breaking berupa Tanya jawab dan games berhadiah makanan ringan

3) Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah semua sesi terselesaikan pada hari Kamis tanggal 10 Agustus 2023. Hasil evaluasi dibagi menjadi 2 yaitu:

a) Capaian keberhasilan

Pada tahapan ini secara keseluruhan siswa telah memahami apa materi yang telah disampaikan.

b) Kendala

Pada tahapan ini terdapat beberapa kendala seperti koordinasi waktu sosialisasi yang kurang dengan pihak guru, kurangnya ruangan sehingga sosialisasi harus dilakukan dan dibagi menjadi beberapa sesi.

Gambar 1. Foto saat berlangsungnya sosialisasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok PCA Tanah Abang 3 yang berada di SMK Muhammadiyah 5 memiliki sebuah program yaitu "Sosialisasi Pencegahan Bullying Untuk Menjaga Kesehatan Mental di SMK Muhammadiyah 5". Kelompok kami mengambil program itu karena di sekolah SMK tersebut sering terjadi kasus bullying, maka dari itu kelompok kami membuat sosialisasi kepada para siswa untuk mengurangi terjadinya kasus bullying dan agar para siswa lebih memperhatikan kesehatan mental baik terhadap diri sendiri maupun teman-temannya.

Kegiatan ini di laksanakan 4 hari dari tanggal 7 Agustus – 10 Agustus 2023, pada pukul 09.00 -12.00 WIB, kegiatan ini dilakukan perharinya itu 2 kelas dan dihadiri dengan jumlah siswa/siswi 50, dan di dampingi oleh guru BK SMK Muhammadiyah 5. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dari kelas 10 hingga kelas 12, di SMK Muhammadiyah 5 ini program keahlian saat ini yaitu Akuntansi, Pemasaran/ Bisnis Ritel, dan Multimedia/DKV, kegiatan sosialisasi ini dilakukan di Musholla Sekolah Muhammadiyah 5.

Agenda acara kegiatan program ini ialah sebagai berikut:

1. Pembukaan
2. Perkenalan diri masing-masing anggota
3. Pemaparan Materi "Pencegahan Bullying Untuk Menjaga Kesehatan Mental"
4. Ice breaking
5. Penutup

Kegiatan ini didampingi langsung oleh kepala sekolah SMK Muhammadiyah 5 yaitu Dra. Siti Fathonah dan guru BK.

Sebelum memulai kegiatan kami dari mahasiswa memperkenalkan diri masing-masing dan memberitahu apa tujuan kami datang ke sekolah SMK Muhammadiyah 5 ini, sebelum memulai kegiatan kami melakukan ice breaking kepada siswa/siswi agar lebih mengcairkan suasana sebelum memasuki materi Pencegahan Bullying Untuk Menjaga Kesehatan Mental.

Selanjutnya setelah kami melakukan ice breaking, kegiatan selanjutnya yaitu melakukan sosialisai mengenai Pencegahan Bullying Untuk Menjaga Kesehatan Mental, lalu materi yang disampaikan adalah Kategori Bullying, Dampak Bullying, Kesadaran akan Pentingnya Kesehatan Mental dapat Membantu Terhindar dari Perilaku Bullying, dan Tindakan yang dapat dilakukan apabila terjadi Pembullyan atau Pencegahan terhadap terjadinya tindakan Bullying.

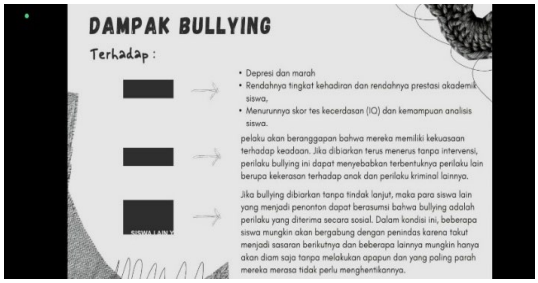

Gambar 2. Materi Pencegahan Bullying Untuk Menjaga Kesehatan Mental

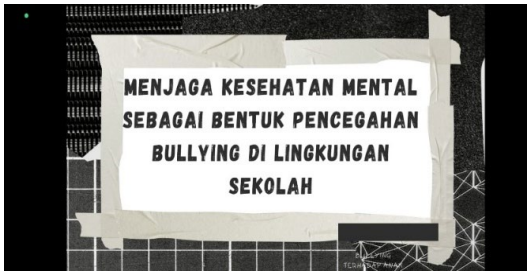

Gambar 3. Materi Pencegahan Bullying Untuk Menjaga Kesehatan Mental

Gambar 4. Penyampaian Materi kepada siswa SMK Muhammadiyah 5

Pada penyampaian materi ini suasana cukup kondusif, dan para siswa/siswi memperhatikan pemaparan materi yang sedang dilakukan oleh mahasiswa. Para siswa juga tertarik dengan materi yang kami jelaskan kepada mereka. karena bullying dan kesehatan mental menmang merupakan isu yang selalu hangat di kalangan remaja terutama siswa/siswi yang saat ini sedang menduduki bangku kelas 10 mereka merasakan sulit beradaptasi dan juga transisi dari masa SMP ke SMK membuat beberapa dari mereka merasa stress.

Gambar 5. Sesi tanya jawab

Setelah menyampaikan materi yang telah dipaparkan. Kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, dilakukannya sesi tanya jawab untuk membuat sebuah koneksi dengan para siswa/siswi apa saja yang sudah di jelaskan dari materi tersebut, dan seberapa paham dengan materi yang sudah disampaikan tadi, dan semoga bisa di implementasikan secara langsung jka ada kejadian bullying.

Gambar 6. Kegiatan Ice breaking dengan memberiakn pertanyaan dan memberikan rewand.

Dalam sesi Ice breaking kami memberikan pertanyaan atau games seputar materi yang telah kami sampaikan. Para siswa banyak yang tertarik dan berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan dan bermain games dengan kami.

Gambar 7. Sesi pertanyaan tertulis

Setelah melakukan Ice breaking kemudian kami mengadakan sesi pertanyaan tertulis dimana para siswa dapat menceritakan persaannya pada hari tersebut dan bagaimana pengalaman mereka apakah pernah menjadi korban pembullyan atau tidak. Para siswa sangat antusias saat kami memberikan sesi pertanyaan ini, karena mereka bisa mengeskpresikan perasaan mereka secara bebas.

Kegiatan ini ditutup dengan membaca hamdallah dan juga diakhiri dengan foto bersama dengan siswa/siswi selama kegiatan ini berlangsung. Kegiatan ini berjalan lancar tanpa adanya sebuah hambatan sesuai yang kami harapkan. Dalam kegiatan ini peserta didik terlihat antusias pada materi yang kami sampaikan serta mereka berperan dengan aktif dalam proses sesi tanya jawab yang kami berikan.

Gambar 8. Foto bersama dengan beberapa siswa/siswi

Gambar 9. Pemberian Cendramata pada Kepala sekolah SMK Muhammadiyah 5 yang di wakilkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan.

Gambar 10. Foto bersama dengan Kepala Sekolah.

4. KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa dan termasuk kedalam kurikulum perkuliahan yang harus di tempuh sebagai syarat kelulusan. Selain itu, Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang terdapat dalam Tri Dharma Perguruan tinggi.

Dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) diharapkan mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah diajarkan selama perkuliahan berlangsung dan dapat bermanfaat bagi masyarakat. Bentuk kegiatan tersebut dapat berupa pengajaran, pendampingan, dan sosialisasi/ penyuluhan. Hal tersebut dapat membantu mahasiswa menumbuhkan rasa kepekaan antar sesama, rasa tanggung jawab, dan cara mengatasi permasalahan yang tidak di dapatkan saat proses pembelajaran.

Kegiatan KKN Universitas Muhammadiyah dilakukan di berbagai lokasi serta bekerjasama dengan beberapa mitra termasuk Pimpinan Cabang Aisyiyah dimana kelompok kami berlokasi di PCA Tanah Abang 3. Kemudian kami melaksanakan program kerja pada amal usaha Pimpinan Cabang Aisyiyah Tanah Abang 3 yaitu SMK Muhammadiyah 5/ Aisyiyah 1. Dengan tema kegiatan sosialisasi tentang Pencegahan Bullying Untuk Menjaga Kesehatan Mental di SMK Muhammadiyah 5. Yang dilaksanakan mulai dari Senin 7 Agustus – Kamis 10 Agustus 2023 pada jam 09.00-12.00 WIB.

Kegiatan ini dihadiri dengan jumlah siswa/siswi 50, dan di dampingi oleh kepala sekolah dan guru BK SMK Muhammadiyah 5. Dengan pemaparan materi tentang pencegahan bullying untuk menjaga kesehatan mental. Dalam kegiatan ini Para siswa/siswi terlihat antusian dan berperan aktif dalam berlangsungnya kegiatan seperti bertanya pada setiap sesi pemaparan dan pada saat sesi tanya jawab mereka aktif bertanya dan menjawab pertanyaan. Diharapkan sosialisasi yang kami lakukan dapat bermanfaat agar mereka terhindar dari perilaku bullying maupun tindakan bullying yang marak terjadi di lingkungan sekolah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan kali ini kami banyak mengucapkan terimakasih atas doa, dukungan, bantuan, bimbingan, serta arahan kepada:

1. Prof. Dr. Ma'Mun Murod, M.S.i. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN UMJ 2023.
2. Prof. Dr.Ir. Tri Yuni Hendrawati., M.Si, selaku ketua LPPM UMJ 2023.
3. Dr. Lusi Andriyani, SIP. M.S.i, selaku

Ketua Pelaksana KKN UMJ 2023.
4. Budiman, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah sabar dan aktif dalam membimbing, memberikan arahan, dan motivasi kepada kami dan membantu baik secara material maupun non-material dalam KKN UMJ 2023.
5. Dra. Siti Fathonah selaku kepala sekolah SMK Muhammadiyah 5/ Aisyiyah 1.
6. Hj. Syamsidar Siregar, S.Ip. selaku ketua Pimpinan Cabang Aisyiyah Tanah Abang 3.
7. Rekan-rekan kelompok PCA Tanah Abang 3 yang telah berjuang bersama dalam melaksanakan program kerja pada KKN UMJ 2023.

DAFTAR PUSTAKA

Anwas, O. M. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 17(5).

Arikunto., & suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dewi., & Sari, K. (2012). *Buku Ajar Kesehatan Mental*. Semarang: Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Diponegoro.

Hamidar, R, N., & Rosidah, N, S. (2021). Kosep Kesehatan Mental Remaja Perpektif Islam. *Prophetic Guidance and Counseling Journal*. 2(1).

Laila, B. (2022). Sosialisasi Dampak Kuliah Kerja Nyata di Desa (Studi Desa Sirofi). *HAGA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.

Laila, B., & Zai, E, P. (2020). Motivasi dan Budaya Berbahasa Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata terhadap Perkembangan Bahasa Anak di Tingkat Slta (Studi Kasus: Desa Lagundri – Desa Sorake – Desa Bawomataluo). *Jurnal Education and Development*, 8(4).

Prasetyo, A, E. (2021). Edukasi Mental Health Awareness Sebagai Upaya Untuk Merawat Kesehatan Mental Remaja Dimasa Pandemi. *Journal Empowerment*, 2(2).

TimSejiwa. (2008). *Bullying: Panduan bagi Orang Tua dan Guru Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan*. Jakarta: Grasindo.

Zakiyah, E, Z., Humaedi, S., Santoso, M, B. (2017). Faktor yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying. *Jurnal Penelitian & PPM*. 4(2).

Wahani, E, T., Isroini, S, T., Setyawan, A. (2022). Pengaruh Bullying Terhadap Kesehatan Mental Remaja. *EduCurio Jurnal*.1(1).

Faizah, F., & Amma, Z. (2017). Bullying dan Kesehatan Mental pada Remaja Sekolah Menengah Atas Di Banda Aceh. *Gender Equality: Internasional Journal of Child and Gender Studies*. 3(1).